

**NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL
"DALAM MIHRAB CINTA"
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

Dian Shaumia
Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok
dianshaumia@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to get an overview of religious values of Islam in the novel in the mihrab love Habiburrahman el -shirazy include the values of faith, sharia and morals. The formulation of the problem posed is (1) how Islamic values are reflected in the behavior of the characters in the novel in the mihrab of love, (2) how the values of sharia reflected in the behavior of the characters in the novel in the mihrab of love, (3) how values morals are reflected in the behavior of the characters in the novel in the mihrab love. the study of the theory used in this research there are six, namely (1) the nature of fiction, (2) the nature of the novel, (3) the analysis approach fiction, (4) the nature of value, (5) the nature of the Islamic religion, (6) religious values of Islam. This type of research is qualitative research is the analysis of the contents, the contents of which were excavated here is the religious values of Islam include Islamic values, Islamic morals. the method used is the method deskriptif. objek this study is novel in the mihrab love Habiburrahman el-Syirazy. Research data religious values of Islam dominant reflected in the behavior of the characters in the novel in the mihrab love Habiburrahman el-Shirazy as follows: (1) the values of the creed of Islam is to believe in a god, believing in the book of Allah, believe in the apostle, (2) values of sharia are wearing Muslim fashion, praying, reading the Koran, pilgrimage, jihad filsabillah.

Keywords: novel, religious values, Habiburrahman el-Shirazy

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sarana yang digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan perasaan, ide dengan segala permasalahan hidup dan kehidupan manusia. Pengungkapan itu akan bisa terealisasi apabila ada pengalaman yang dialami sendiri oleh pengarang atau realita yang ada pada masyarakat. Segala pengalaman hidup dan kehidupan itu menjadi realita yang ada pada masyarakat.

Segala pengalaman hidup dan kehidupan menjadi objek penciptaan karya sastra. Dalam proses penciptaan karya sastra, pengarang hendaknya menerima kenyataan yang ada di sekitarnya dituangkan dalam sebuah karya sastra.

Semi (1984:2) menyatakan bahwa karya sastra merupakan hasil suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai

mediumnya. Sastra melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha untuk menyalurkan kebutuhan kehidupan manusia, serta mampu menjadi wah dalam penyampaian ide-ide yang difikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan manusia. Novel merupakan bentuk karya sastra yang menghadirkan berbagai gambaran kehidupan manusia yang dituangkan oleh pengarang dalam bentuk tulisan. Dalam novel akan digambarkan kejadian yang seolah-olah memang benar terjadi. Agama Islam adalah wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada rasulnya-Nya untuk segenap umat manusia yang merupakan suatu sistem untuk mengatur segala aspek kehidupan (hubungan vertikal dengan Allah SWT dan horizontal dengan manusia dan alam semesta) untuk mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat untuk mencapai keridhaan Allah (Nurlela, 1999: 14). Agama Islam sebagai salah satu permasalahan yang ditampilkan dalam karya sastra tentunya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Agama bagi manusia merupakan kebutuhan alamiah (fitrah) manusia ,karena agama berfungsi sebagai sumber sistem nilai, petunjuk, pedoman dan pendorong bagi manusia dalam memecahkan segala permainan hidupnya Anwar (2005:25). Sikap atau tingkah laku manusia banyak yang sudah luntur.

Berbagai peristiwa yang melanggar nilai-nilai keagamaan, seperti kurangnya rasa hormat kepada orang tua, guru, peredaran majalah porno, dan film-film yang tidak layak dikonsumsi bagi generasi muda, merajalela di mana-mana.

Latar belakang kehidupan pengarang biasanya mempengaruhi karya yang dilahirkannya. Seorang pengarang yang memiliki landasan keagamaan yang kuat cenderung memiliki karya-karya yang bernafaskan keagamaan. Habiburrahman El-Shirazy, lahir di Semarang 30 September 1976, ia adalah sarjana Al-Azhar Universitas Cairo, memulai pendidikan menengah di Mts Futuhiyah I Mranggen, Demak. Pada tahun 1992 ia belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadist, Universitas Al-Azhar, Cairo.

Habiburrahman El-Shirazy adalah seorang novelis dan penyair, yang dijuluki “Si Tangan Emas” karena karya-karya yang lahir dari tangannya dinilai selalu fenomenal dan *best seller*. Beberapa penghargaan bergengsi berhasil diraihny, antara lain *Pena Award 2005*, *The Most favorite Book and Write 2005*, dan *IBF Award 2006*. Karya-karyanya selalu dinanti khalayak karena dinilai membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi. Diantara karya-

karyanya yang telah beredar adalah *Ayat-ayat Cinta*, *Ketika Cinta Bertasbih* 1 dan 2 sudah di layar lebar.

Pada setiap novel yang ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy terdapat nilai-nilai yang terkandung diantaranya nilai moral, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai budaya dan nilai relegius. Dari semua novel karya Habiburrahman El-Shirazy banyak terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut, maka peneliti memilih novel *Dalam Mihrab Cintanya* yang banyak terdapat nilai-nilai relegius Islam. Novel *Dalam Mihrab Cinta*, mengisahkan tiga novelete pertama yaitu Novelete pertama berjudul “Takbir Cinta Zahrana” mengisahkan ketegaran dan ketulusan di jalan Allah, Zahrana lebih mementingkan karir akademik dari kehidupan berumah tangga. Novelete kedua adalah ringkasan atau petikan dari roman. Novelete ketiga adalah “*Mahkota Cinta*” yang mengisahkan kehidupan mahasiswa Pascasarjana Indonesia yang tengah menempuh studi di negeri Jiran Malaysia, di Universitas tertua yaitu Universitas Malaya.

Karya Habiburrahman El-Shazany, khususnya novel *Dalam Mihrab Cinta*, menggambarkan nilai-nilai relegius berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam yang banyak terjadi di tengah-tengah masyarakat seperti yaitu Akidah, syariah, dan akhlak. Kurangnya

keimanan manusia lebih percaya kepada hal-hal gaib merupakan fenomena yang sering muncul dalam kehidupan manusia selain Allah. Mereka mengetahui perintah Allah, tetapi tidak melaksanakan sepenuhnya, mereka melalaikan perintah sholat tidak menunaikan zakat, tidak berpuasa, kurang mau berusaha, tidak sabar menghadapi kesulitan hidup, melakukan maksiat dan zina, memfitnah, meminjamkan uang dengan bunga yang tinggi (riba), serta mengabaikan hubungan dengan keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut penulis termotivasi untuk meneliti lebih lanjut nilai-nilai relegius Islam yang tercermin melalui perilaku tokoh utama novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El-Shazany. Penelitian ini dikaitkan pada tiga aspek ajaran agama Islam yaitu akidah, syariah, akhlak

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diambil suatu gambaran bahwa banyak hal yang dapat diteliti dari sebuah karya sastra, khususnya novel. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan nilai-nilai relegius Islam yang tercermin pada perilaku tokoh utama dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy, yang meliputi nilai-nilai akidah, syariah, akhlak. Fokus masalah di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini: (1) bagaimana

nilai-nilai akidah yang tercermin pada perilaku tokoh utama dalam novel *Dalam Mihrab Cinta*? (2) bagaimana nilai-nilai syariah yang tercermin pada perilaku tokoh utama dalam novel *Dalam Mihrab Cinta*? (3) bagaimana nilai-nilai akhlak yang tercermin pada perilaku tokoh utama dalam novel *Dalam Mihrab Cinta*?

METODE

Mengacu pada masalah dan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi dengan cara dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif untuk melihat dan meendiskripsikan data-data tentang nilai-nilai religius islam dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburahman El Shirazy yang difokuskan menjadi objek

penelitian ini. Novel dalam mihrab cinta yang terdiri atas 328 halaman novel ini menarik untuk dibaca dan diteliti.

Penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai religius islam dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburahman El Shirazy yang tergambar pada perilaku tokoh utama dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* meliputi nilai-nilai akidah, syariah, dan akhlak. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan infentarisasi data dengan tabel tersebut data tentang perilaku tokoh dan peristiwa dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburahman El Shirazy. Data penelitian ini dikumpulkan secara deskriptif dengan tahapan : (1) membaca dan menandai peristiwa dan gejala dan perilaku tokoh novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburahman El Shirazy, tujuannya agar penulis memperoleh gambaran yang jelas tentang isi novel yang akan diteliti, (2) menandai bagian novel yang akan menjadi fokus penelitian, dan (3) mengifentarisasikan data dengan menggunakan format infentarisasi data.

No	Tokoh	Perilaku Tokoh	Alur	Latar	Nilai-Nilai Religius Islam			Halaman
					Akidah	Syariah	Akhlak	

HASIL DAN PEMBAHASAN

DMC adalah novel dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburahman El Shirazy meliputi tiga aspek yaitu nilai-nilai akidah adalah iman kepada allah, iman kepada malaikat, dan iman kepada rasul, nilai-nilai syariah sholat, membaca Al-Quran, berdoa, berpuasa, pernikahan, berpakaian, dan amar mahruf nahi munkar, dan nilai-nilai akhlak adalah akhlak kepada Allah, dan akhlak kepada manusia. Novel *Dalam novel mihrab cinta* karya Habiburahman El Shirazy terdiri atas 328 halaman yang mengisahkan tiga bagian novellet. Novelet pertama berjudul "Takbir Cinta Zahrana" mengisahkan ketegaran dan ketulusan di jalan Allah, Zahrana lebih mementingkan karier akademik dari kehidupan berumah tangga. Novellet kedua adalah ringkasan atau petikan dari roman. Novelete ketiga adalah "Mahkota Cinta" yang mengisahkan kehidupan mahasiswa Pascasarjana Indonesia yang tengah menempuh studi di negeri jiran Malaysia, di Universitas tertua yaitu Universitas Malaya. Cerita yang disajikan dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburahman El Shirazy menggunakan bahasa yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi dalam kesempatan tertentu pengarang

menggunakan bahasa yang indah melalui bait-bait puisi dan gaya bahasa yang menarik. Dialog yang terdapat dalam cerita jelas menggunakan bahasa Indonesia. Dalam nilai religius islam yang terdapat dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburahman El Shirazy yaitu nilai akidah, syariah dan akhlak. Nilai akidah islam meliputi: (1) iman kepada Allah, (2) iman kepada kitab Allah, (3) iman kepada rasul. Nilai syariah diungkapkan dalam novel *mihrab cinta* karya Habiburahman El Shirazy tercermin pada perilaku tokoh meliputi: (1) sholat, (2) membaca al-quran, (3) berdoa, (4) berpuasa, (5) pernikahan, (6) berpakaian, (7) amal mahruf nahi munkar. Dalam bidang akhlak nilai religius islam diperlihatkan dengan berbagai perilaku sifat yang baik. Nilai akhlak tercermin pada perilaku tokoh meliputi: (1) akhlak kepada Allah yaitu bersyukur dan tawakal, (2) akhlak kepada sesama manusia yaitu saling mendoakan, mengingatkan dan bersaudara. Membaca novel *Dalam Mihrab Cinta* seolah kita dibimbing untuk mengamalkan ajaran agama Islam dengan contoh nilai-nilai religius Islam lewat tokoh. Hal yang paling menarik dari novel ini adalah tokoh utama di hadirkan pengarang sangat sempurna sekali. Padahal kita yakini manusia yang sempurna itu hanyalah nabi dan rasul. Disini yang dapat kita ambil

hikmahnya adalah sebagai manusia kita memang tidak sempurna, namun kita dituntut untuk berusaha mencapai atau mendekati kesempurnaan itu.

Nilai-nilai akidah adalah hal yang dominan yang hendak disampaikan oleh pengarang lewat novel ini. Apabila kaitkan dengan latar belakang dari tulisan ini, maka betapa kita melihat kenyataan yang terjadi di negara tercinta ini yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Ketika akan dikeluarkan undang-undang anti pornografi dan porno aksi mengapa justru yang menantang kelihatan yang beragama Islam. Bagaimana akhlak pemeluk agama Islam di Indonesia? Maka lewat novel *Mihrab Cinta* ini begitu banyak hal yang dapat kita jadikan pelajaran.

Novel *Dalam Mihrab Cinta* Karya Habiburrahman El-Shazany terdiri atas 328 halaman dan tiga pencerita. Secara analisis struktural novel *Dalam Mihrab Cinta* meliputi: (1) alur (plot), (2) latar, (3) penokohan, dan tema. Penokohan di dalam novel di gambarkan secara analitik (langsung) dan secara dramatik (tidak langsung). Ditinjau dari segi alur novel ini menggunakan alur konvensional yaitu urutan peristiwa peristiwa yang ingin diceritakan lebih dahulu menjadi akibat dari peristiwa yang diceritakan sesudahnya. Perbedaan terlihat pada tokoh-

tokoh yang dihadirkan pengarang dalam cinta. Hanya ada tokoh utama di dalam tokoh ini, dari tokoh utama tersebut pengarang bisa membuat suasana menjadi hidup.

Dari segi latar (tempat, waktu dan sosial). Novel ini menghadirkan latar tempat di Semarang yaitu tempat berlangsung sebagian cerita, waktu peristiwa berlangsung setelah terjadinya pernikahan antara tokoh Zahrana dan Hasan. Dari segi tema, novel ini mengangkat tema tentang cinta yaitu cinta tidak melihat dari luarnya saja, tetapi ada yang di dalam jauh lebih penting. Kandungan nilai-nilai religius Islam di dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* di gambarkan dari perilaku tokoh dan dialog-dialog sesama tokoh dalam kehidupannya. Pada umumnya cerita yang dituturkan berisikan pesan-pesan religius yang begitu mengalir dan mudah dipahami dari pada tokoh sehingga pembaca dapat dengan cepat masuk dan ikut terlibat dalam penceritaan.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan nilai-nilai religius Islam di dalam novel *Dalam Mihrab Cinta* Karya Habiburrahman El-Shirazy yang terkandung nilai-nilai akidah, syariah dan

akhlak. Nilai-nilai akidah adalah iman kepada allah, iman kepada malaikat, dan iman kepada rasul, nilai-nilai syariah sholat, membaca Al-Quran, berdoa, berpuasa, pernikahan, berpakaian, dan amar mahruf nahi munkar, dan nilai-nilai akhlak adalah akhlak kepada Allah, dan akhlak kepada manusia.

DAFTAR RUJUKAN

Atmazaki, 2005. *Ilmu sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya.
Anwar, Fuadi. 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Padang: Universitas Negeri Padang.

P-ISSN: 2721-6128

Daradjat, Zakiah. 1984. *Pendidikan Agama Islam*. Padang: Universitas Negeri Padang.
El-Shirazy, Habiburrahman. 2007. *Dalam Mihrab Cinta*, Jakarta: Republika
Kaelan. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Kani Sos.
Moleong, Lexy. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Risda Karya.
Muhardi dan Hasanuddin WS, 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP.
Nurgiyantoro, Burhan, 1994. *Teori Pengkajian Fiksi* Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press.
Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.